**PENGARUH PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN SEKS DALAM KELUARGA DI KELURAHAN TAMARUNANG KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR**

**ASTIWI**

**Pendidikan Sosiologi FIS-UNM**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penegetahuan orangtua terhadap penerapan pendidikan seks dalam keluarga di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 105 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket/quesioner, data yang didapat kemudian di analisis dengan menggunakan *SPSS Version 20*, dideskripsikan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan orang tua terhadap penerapan pendidkan seks dalam keluarga di kelurahan Tamarunang, Kecamatan Mariso, Kota Makassar Sehingga H1 yang berbunyi “ada pengaruh antara pengetahuan orangtua dengan penerapan pendidikan seks” diterima dan H0 ditolak. Ini dilihat dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yang hasilnya menunjukkan nilai sig = 0,000 < 0,05 maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Koefisien korealasi r = 0,943 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan orang tua maka akan semakin baik pula orang tua dalam menerapkan pendidikan seks.

Kata Kunci: Pengetahuan, Orangtua, Pendidikan, Seks, Keluarga

**ABSTRACT**

This study aims to determine the influence of parental knowledge on the application of sex education in the family in the Tamarunang Village, Mariso Subdistrict, Makassar City. This type of research is quantitative research with sampling using simple random sampling technique with a total sample of 105 people. The data collection technique uses questionnaire / questionnaire, the data obtained is then analyzed using SPSS Version 20, described later concluded. The results showed that there was a positive and significant relationship between parents 'knowledge of the implementation of sex education in the family in the village of Tamarunang, Mariso Subdistrict, Makassar City. Thus H1 which reads "there is influence between parents' knowledge with the application of sex education" was accepted and H0 was rejected. This is seen from the results of a simple linear regression analysis test whose results show the value of sig = 0,000 <0,05 so the variable (X) affects the variable (Y). The coefficient of coefficient r = 0.943 shows a positive correlation with the strength of the "high" correlation. This shows that the higher the knowledge of parents, the better the parents will be in applying sex education.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan seks merupakan suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar. Informasi itu meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan.[[1]](#footnote-2) Pendidikan seks atau pendidikan mengenai kesehatan reproduksi atau yang lebih trend-nya “*sex education*” sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak yang sudah beranjak dewasa atau remaja, baik melalui pendidikan formal maupun informal.[[2]](#footnote-3)

Menekankan beberapa pandangan pendidikan seks di atas, *sex education* maupun pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja, dimana anak-anak tumbuh menjadi remaja, mereka belum paham dengan pendidikan seksual yang disebab orangtua masih menganggap bahwa membicarakan mengenai seks adalah hal yang tabu. Sehingga dari ketidak fahaman tersebut para remaja merasa tidak bertanggung jawab dengan kesehatan anatomi reproduksinya. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai kenyataan bahwa anak yang berusia remaja rentan terjerumus dalam dunia seks.

Pergaulan bebas yang tidak terkontrol oleh diri sendiri dan luput pada perhatian keluarga, orangtua harus berperan serta dalam mendidik atau membina anaknya yang telah berusia remaja di dalam keluarga karena hubungan anak dengan orangtua dan anggota keluarga lain dapat dianggap sebagai suatu sistem atau jaringan bagian-bagian yang berinteraksi. Sistem keluarga ada dalam perangkat sistem yang lebih besar yaitu keluarga merupakan dasar pembantu utama struktur sosial yang lebih luas, dengan pengertian bahwa lembaga-lembaga lain tergantung pada eksistensinya, peran dan tingkah laku yang dipelajari didalam keluarga merupakan contoh atau promotif peran tingkah laku yang di perlukan pada segi-segi lainnya dalam keluarga.[[3]](#footnote-4)

Pengetahuan orangtua juga dibutuhkan, sebagaimana pengetahuan adalah segala bentuk informasi mengenai pemahaman seseorang yang kemudian diimplementasikan agar dapat dipahami dan melekat pada diri seseorang. Pengetahuan sekolah diharapkan mampu memberi pedoman sang anak dalam hal pendidikan seks. Orangtua memang di tuntut lebih untuk mengawasi sang anak dimana orangtua merupakan aktor utama dalam perkembangannya, masalah-masalah sosial yang sering ditemui di lingkungan sekitar termasuk pelecehan seksual, pemerkosaan, dll bisa jadi karrna kurangnya pengetahuan mengenai apa-apa saja yang kemudian tidak seharusnya di pertontonkan bahkan di sentuh oleh orang lain contoh sederhananya adalah tidak banyak dari kita yang tau “Siul-an” ketika seorang laki-laki bersiul kepada perempuan itu sudah termasuk pelecehan seksual.

Namun pada kenyataannya bagi kebanyakan orang sah-sah saja dan dinggap sebagai wujud ketertarikan seorang laki-laki kepada perempuan tersebut, hal ini terkadang luput dari perhatian kita dan perhatian orangtua kita. Observasi awal yang dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Mariso, Kota Makassar diperoleh data sementara dimana jumlah keseluruhan masyarakat di kelurahan tamarunang sebanyak 6053 jiwa. Adapun data jumlah kepala keluarga di setiap RW di kelurahan tamarunang kecamatan Mariso Kota Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Daftar keseluruhan kepala keluarga di kelurahan tamarunang, kecamatan mariso,Kota Makassar.

|  |  |
| --- | --- |
| Jenjang pendidikan | Jumlah Kepala Keluarga |
| RW 1 | **259** |
| RW 2 | **192** |
| RW 3 | **205** |
| RW 4 | **185** |
| RW 5 | **211** |
| Jumlah Keseluruhan | **1052 Kepala keluarga** |

*Sumber: Kantor Camat, kecamatan mariso kota Makassar.*

Penelitian yang dilakukan oleh Alwahdania S. tahun 3013 di kelurahan manggala kota Makassar menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orangtua dengan penerapan pendidikan seks. (2) terdapat pengaruh positif antara pendidikan orangtua dengan penerapan pendidikan seks.[[4]](#footnote-5) Sebagai aktor utama dalam proses sosialisasi orangtua memengang tombak terpenting bagi perkembangan anak, dimana anak-anak akan tumbuh semakin dewasa olehnya itu peran orangtua sangat dibutuhkan dalam hal pegawasan terlebih kepada masalah pendidikan seksualitas. Pendidikan yang diberikan orangtua diharapkan mampu menjadi benteng bagi sang anak ditengah-tengah permasalah seksualitas yang semakin marak di masyarakat terlebih pada kalangan remaja.

Berdasarkan uraian tersebut terdapat hal yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan mengenai penerapan pendidikan seks jika dilihat dari pengetahuan orangtua anak dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Orangtua terhadap Penerapan Pendidikan Seks pada keluarga di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar”.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi.Teknik dalam menentukan sampel menggunakan *random sampling.*Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar yang berjumlah 1052. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 orang yang diambil dari 10% total populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/quesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menunjukkan skor *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel pengetahuan orangtua sebesar p = 0,219 dan variabel penerapan pendidikan seks p = 0,348 Jadi sebaran data pengetahuan orangtua dan penerapan pendidikan seks memiliki distribusi normal.

1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas antara pengetahuan orangtua dan penerapan pendidikan seks menghasilkan F = 1.186 dan p = 0,284 (p>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pengetahuan orangtua dan penerapan pendidikan seks.

1. **Uji Hipotesis**

Uji regresi sederhana menunjukkan seberapa besar pengaruh antara pengetahuan orangtua terhadap penerapan pendidikan seks dengan perolehan koefisien korelasi sebesar r = 0,0943 dengan nilai signifikansi p = 0,000 (p < 0,05). Terdapat pengaruh antara pengetahuan orangtua terhadap penerapan pendidikan seks. Oleh karena itu hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, pada dasarnya para orang tua di kelurahan Tamarunang kecamatan Mariso Kota Makassar memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan anak dimana keluarga merupakan kelompok primer terpenting dalam proses pembelajaran bagi anak, dalam proses tersebut mengandung proses interaksi dari serangkaian kegiatan pembelajaran dimana orang tua ataupun anak memiliki perannya masing-masing untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan asumsi dasar dari teori struktural fungsional Talcott Parson yaitu suatu masyarakat sebagai satu system yang saling berhubungan dengan bagian lainnya. Orang tua merupakan salah satu yang mempengaruhi baik atau tidaknya pendidikan seks itu diterapkan.

Dengan dilakukannya penelitian di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar maka di ketahui bahwa pengetahuan orang tua berada pada kategori “baik” jika dilihat dari hasil analisis statistic deskriptif, adapaun penerapan pendidikan seks jika dilihat dari hasil jawaban angket menunjukkan secara rata-rata berada dalam kategori “tinggi”. Dapat disimpulkan bahwa orang tua telah menjalankan fungsi sebagai sekolah pertama dan paling dekat dengan anak berjalan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini juga memberi gambaran bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua maka semakin tinggi pula penerapan pendidikan seks dalam keluarga, hal ini sejalan dengan teori structural fungsional yang menyatakan bahwa jika terjadi sebuah perubahan pada satu bagian akan menyebabkan ketidakseimbangan dan pada gilirannya akan meciptakan perubahan pada bagian lainnya. Jadi jika orang tua semakin baik dalam menerapkan pendidikan seks maka akan membuat pengetahuan sang anak menegenai pendidikan seks juga berubah menjadi lebih baik.

Diketahui berdasarkan hasil perhitungan uji regersi linear sederhana diperoleh nilai signifikan 0.000 < 0.005 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan penerapan pendidikan seks dalam keluarga di kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar, selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana diketahui nilai r= 0,943 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan penerapan pendidika seks dalam keluaga yang dinyatakan positif dan pada taraf “tinggi”. Hal ini menggambarkan pengetahuan orang tua sudah baik terlebih jika dilihat dari penerapan pendidikan seks dalam kategori tinggi.

Pendidikan seks bukanlah mengenai hal-hal sembronoh, dalam penerapannya orang tua dituntut untuk mempertimbangkan keadaan biologis anak sampai dimana kemampuannya untuk menerima dan apa-apa saja yang boleh anak pelajari dalam hal pendidikan seks. Dari hasil penelitian, pengetahuan orangtua berpengaruh terhadap penerapan pendidikan seks dalam keluarga di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Mariso Kota Makassar dan dinyatakan positif yang berada pada taraf “tinggi”.

Dengan demikin peneliti dapat mengatakan bahwa orang tua harus senangtiasa mendampingi anak, terlebih pada masalah seks, dimana masalah ini adalah masalah yang sangat penting untuk segera dituntaskan paling tidak dengan memulai dari hal-hal kecil seperti orang tua tidak lagi membelikan atau membiarkan anaknya memakai pakaian yang tipis dan mini. Kesadaran diri dari sendirilah sebagai manusia yang harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan sekitar merupakan senjata utama dalam upaya pengendalian penyimpangan seks.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pengetahuan orang tua terhadap penerapan pendidkan seks dalam keluarga di kelurahan Tamarunang, Kecamatan Mariso, Kota Makassar Sehingga H1 yang berbunyi “ada pengaruh antara pengetahuan orang tua dengan penerapan pendidikan seks” diterima dan H0 ditolak. Ini dilihat dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yang hasilnya menunjukkan nilai sig = 0,000 < 0,05 maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Koefisien korealasi r = 0,943 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan orang tua maka akan semakin baik pula orang tua dalam menerapkan pendidikan seks.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Media Grup.

Drs. Surajiyo, 2007. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Faure, Edgar. 2014*. Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Goode, William J. 2004, “*Sosiologi Keluarga”*. Jakarta: PT. Pelita Jaya.

Khaeruddin, 2008. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT. Liberty, Yogyakarta.

Mulia, Musdah. 2015. *Mengupas Seksualitas*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Ngalim M Purwanto, 2011*. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prof. Drs. Sujiono, Anas 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sarlito Wirawan Sarwono. 1981 *Apakah Seks Itu*. Jakarta: Bhrata Karya Aksara

Siregar Syofyan, 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Tafal, Zarfiel. 2000 *Tanya Jawab Seputar Seksualitas Remaja* Yogyakarta: Lentera Sahaja

Tanjung, Adrianus. 2004 *proses belajar aktif kesehetan reproduksi remaja.* Jakarta: PKBI

Zubaedi, dkk. 2017. *Filsafat Barat*. Jogjakarta: PT. Ar-Ruzz Media.

Suhartono, Suparlan 2017. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jogjakarta: PT. Ar-Ruzz Media.

1. Mulia,Musda. 2015, *Mengupas Seksualitas.* (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.Hlm 92.) [↑](#footnote-ref-2)
2. Reni Safia (Jurnal Edu-Bio Volume 4) 2013. Peranan *Orangtua Dalam Memberikan pendidikan seksual pada anak*. Hlm 35. [↑](#footnote-ref-3)
3. Goode, William J. 2004, “*Sosiologi Keluarga”*. Jakarta: PT. Pelita Jaya. Hlm 8 [↑](#footnote-ref-4)
4. S Alwahdania (Skripsi). 2013. “*Pendidikan Dalam Keluarga Bagi Anak Usia Remaja*.” Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin Makassar. Hlm 35 [↑](#footnote-ref-5)